

## **Penerapan Metode Scrum Pada Aplikasi Pelayanan Umum Inspektorat Daerah**

**Muhammad Leo Candra<sup>1\*</sup>, R.M. Nasrul Halim<sup>2</sup>**

Fakultas Sains Teknologi, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

Email: <sup>1</sup>leocandram@gmail.com, <sup>2</sup>nasrul.halim@binadarma.ac.id

Email Penulis Korespondensi: leocandram@gmail.com

**Abstrak**—Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin (ITDA Muba) merupakan salah satu instansi di Kabupaten Musi Banyuasin yang memberikan layanan umum sebagai bentuk pelayanan kepada publik atau masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Terdapat berbagai jenis layanan umum yang diberikan oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin, yaitu layanan permohonan surat bebas temuan, permohonan surat bersih diri, permohonan narasumber, dan layanan klinik KPK. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Aplikasi Pelayanan Umum (APU) Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin (ITDA Muba) dapat berhasil dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Laravel. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan teknologi yang tepat dapat mendukung pengembangan aplikasi yang handal dan efisien. Pembangunan APU ITDA Muba dengan metode scrum telah membawa manfaat dalam meningkatkan keterlibatan Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin sebagai klien. Dalam proses perancangan dan pengembangan aplikasi, keterlibatan aktif dari klien sangat penting untuk memastikan kebutuhan dan harapan mereka terpenuhi. Dengan melakukan hosting aplikasi ke internet, APU ITDA Muba dapat diakses oleh masyarakat secara luas tanpa batasan waktu dan lokasi. Masyarakat dapat mengajukan permohonan layanan kapan pun dan di mana pun, memberikan kemudahan dan aksesibilitas yang lebih luas. Sehingga jika Aplikasi Pelayanan Umum (APU) Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin (ITDA Muba) terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitasnya. Perbaikan fungsionalitas dan peningkatan keamanan aplikasi merupakan aspek yang perlu diperhatikan. Dengan demikian, aplikasi ini dapat menjadi lebih baik dalam hal kegunaan dan memberikan tingkat keamanan yang lebih baik pula. Upaya pengembangan selanjutnya akan berkontribusi pada pelayanan publik yang lebih efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** Inspektorat; Pelayanan; Sistem Informasi; Scrum

**Abstract**—Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin (ITDA Muba) is one of the institutions in Musi Banyuasin Regency that provides public services as a form of service to the public, especially the people of Musi Banyuasin Regency, South Sumatra. There are various types of public services provided by the Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin, such as requests for clearance letters, requests for character certificates, requests for speakers, and the KPK clinic service. Based on the conducted research, the Public Service Application (APU) of the Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin (ITDA Muba) can be successfully developed using the PHP programming language with the Laravel framework. This indicates that the appropriate technology selection can support the development of a reliable and efficient application. The development of APU ITDA Muba using the Scrum method has brought benefits in increasing the involvement of the Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin as a client. Active involvement of the client is crucial in the process of application design and development to ensure that their needs and expectations are met. By hosting the application on the internet, APU ITDA Muba can be accessed by the public without time and location constraints. People can submit service requests anytime and anywhere, providing greater convenience and accessibility. Therefore, if the Public Service Application (APU) of the Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin (ITDA Muba) continues to be developed to improve its quality, improvements in functionality and security should be considered. Thus, the application can become better in terms of usability and provide a higher level of security. Further development efforts will contribute to more effective and efficient public services.

**Keywords:** Inspectorate; Service; Information System; Scrum

### **1. PENDAHULUAN**

Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin berperan dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan Pemerintah Kabupaten dan pemerintah desa. Sebagai lembaga pengawas intern, Inspektorat Daerah memiliki tugas strategis dalam menyukseskan pembangunan daerah. Dalam konteks ini, penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan umum dapat memberikan kemudahan akses dan peningkatan efisiensi bagi masyarakat dan instansi terkait. Penelitian ini berupaya menggali potensi dan manfaat penggunaan aplikasi pelayanan umum di Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin (Fahlefi, 2017). Salah satu kendala dalam pelayanan publik adalah proses administratif yang masih dilakukan secara manual, termasuk pengisian formulir dan pengarsipan berkas. Proses ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data.

Dalam era digitalisasi saat ini, penggunaan metode Agile dalam pengembangan sistem aplikasi telah banyak diadopsi oleh berbagai instansi pemerintah. Metode Agile, khususnya metode Scrum, telah terbukti efektif dalam menghadapi perubahan kebutuhan dan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan proyek. Penelitian ini akan menerapkan metode Scrum dalam pengembangan aplikasi pelayanan umum di Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin, dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan dan responsivitas terhadap kebutuhan masyarakat (Warkim et al., 2020).

Pengembangan aplikasi pelayanan umum berbasis website dengan metode Scrum di Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin akan memberikan sejumlah manfaat. Diantaranya adalah kemudahan akses bagi masyarakat dalam mengajukan permohonan layanan umum, pengurangan proses administratif yang memakan waktu, peningkatan transparansi dalam pelayanan, dan peningkatan kualitas layanan publik secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi manfaat tersebut dalam konteks Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. Implementasi aplikasi pelayanan umum di Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin juga berpotensi menghadirkan tantangan dalam pengelolaan dan adopsi teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini akan menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi dan penerimaan aplikasi pelayanan umum di Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin, serta mengidentifikasi strategi yang dapat mendukung keberhasilan implementasi aplikasi tersebut (Antoni et al., 2021). Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, penerapan aplikasi pelayanan umum di Inspektorat Daerah Kabupaten Musi

Banyuasin akan menjadi langkah yang strategis dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat tercipta solusi yang efektif dan efisien untuk mengatasi kendala dalam pelayanan umum, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat dan pemerintah daerah.

Pelayanan publik yang efektif dan efisien merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas pemerintahan daerah. Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin (ITDA Muba) sebagai instansi pemerintah memiliki peran yang signifikan dalam memberikan layanan umum kepada masyarakat. Dalam era modern ini, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan "Aplikasi Pelayanan Umum Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin" yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik di daerah tersebut.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan, menggali, dan menjelaskan suatu fenomena atau kejadian secara rinci dan sistematis. Tujuan utama dari metode ini adalah memberikan gambaran yang akurat tentang karakteristik, sifat, atau kondisi suatu subjek penelitian. Metode penelitian deskriptif berfokus pada pengumpulan dan analisis data yang didapatkan dari sumber-sumber yang ada, tanpa melakukan manipulasi variabel atau menguji hipotesis. Menurut Albi Anggito & Johan Setiawan (2018), penelitian kualitatif deskriptif melibatkan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan interpretasi data.

Pendekatan kualitatif sering digunakan dalam metode penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami makna dan perspektif yang ada di balik fenomena yang diteliti melalui interaksi langsung dengan partisipan atau melalui analisis terhadap data sekunder. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini akan fokus pada pemilihan narasumber, pengumpulan data, interpretasi data, dan pembuatan kesimpulan berdasarkan keseluruhan penelitian yang dilakukan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian deskriptif kualitatif biasanya berupa wawancara, observasi, atau analisis dokumen.

### 3.2 Objek Penelitian

Tempat Penelitian dilakukan di Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin yang beralamatkan di Jl. Kolonel Wahid Udin LK I No. 239, Kel. Serasan Jaya, Kec. Sekayu, Kab. Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian akan dilaksanakan selama empat bulan yakni dimulai dari bulan Januari 2023 sampai dengan bulan April 2023.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Pada tahap ini, penulis melakukan pengamatan langsung ke Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian dan perancangan sistem aplikasi pelayanan umum.

#### b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pelayanan dan data yang relevan dengan penelitian ini. Peneliti akan menyampaikan beberapa pertanyaan dan melakukan diskusi dengan pihak instansi, terutama operator dan stafnya, guna mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk pengembangan sistem.

#### c. Studi Pustaka

Selain dua metode tersebut, studi pustaka juga dilakukan untuk mencari dasar teoritis dari sumber-sumber seperti internet, jurnal, perpustakaan, dan buku yang terkait dengan penelitian ini.

### 3.4 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Penelitian ini mengadopsi metode pengembangan perangkat lunak yang dikenal sebagai Scrum. Scrum merupakan sebuah framework yang termasuk dalam metode Agile yang bertujuan untuk menemukan solusi dalam menghadapi masalah-masalah kompleks dan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan kebutuhan pelanggan. Pendekatan Scrum juga melibatkan siklus berulang dalam pengelolaan dan pelaksanaan proyek, di mana semua pihak yang terlibat, termasuk pelanggan, diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik selama proses pelaksanaan proyek (Hadinata dan Nasir, 2017).

Scrum dapat diterapkan dalam berbagai jenis proyek untuk mengelola dan melaksanakannya. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan proyek dapat mencapai tingkat produktivitas dan kreativitas yang lebih tinggi. Selain itu, penggunaan Scrum juga diharapkan dapat mempercepat waktu pengembangan produk dan menghasilkan produk dengan kualitas yang unggul.



Gambar 1. Tampilan Proses Metode Scrum

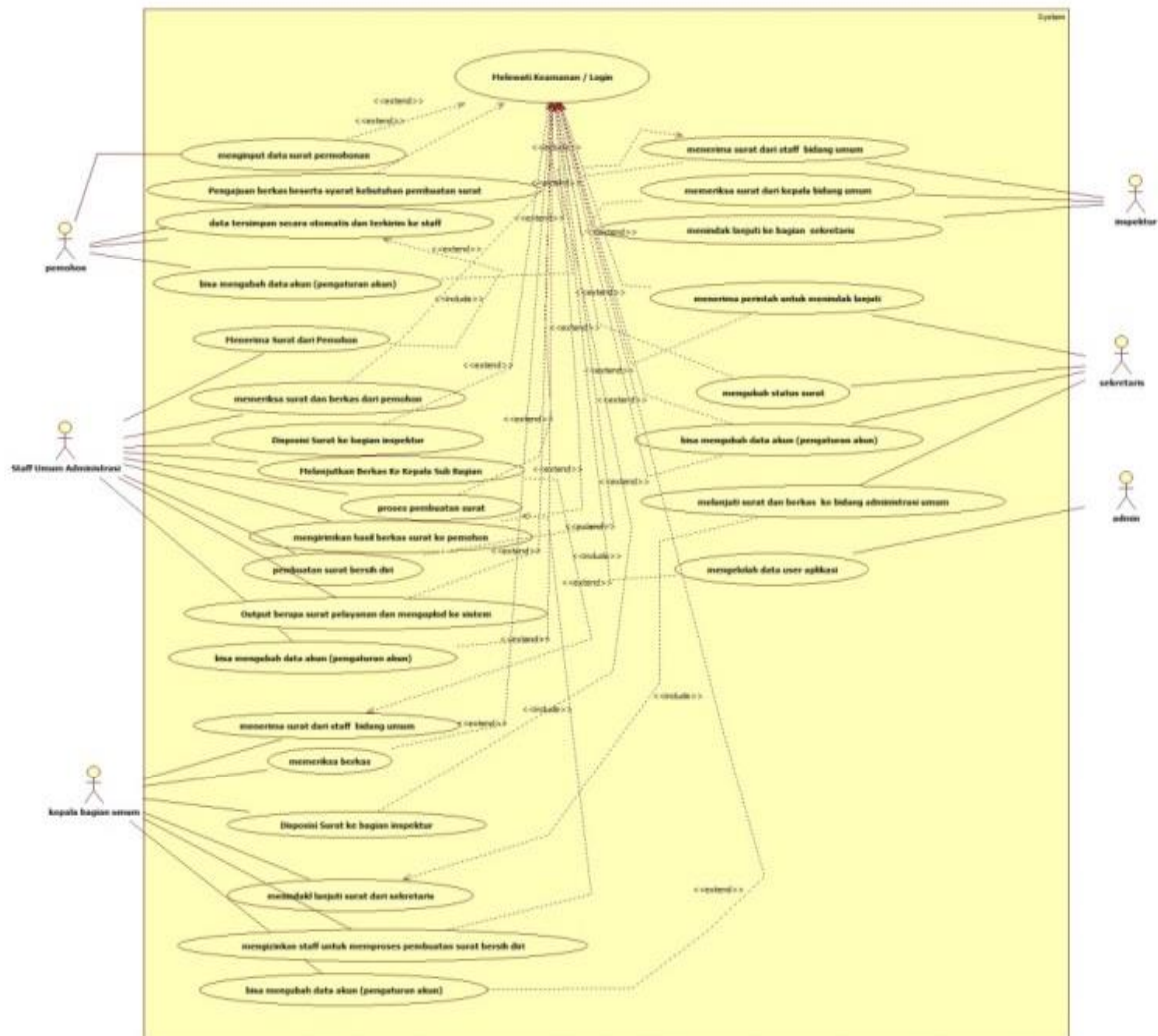
Metode Scrum memiliki beberapa tahapan (Schwaber dan Sutherland, 2018), yaitu:

- a. *Product backlog*  
Pada tahap awal pengembangan aplikasi menggunakan pendekatan *Scrum*, tanggung jawab utama berada pada *Product Owner* atau manajer. Pada tahap ini, tim pengembangan aplikasi akan melakukan diskusi untuk merumuskan kebutuhan yang sesuai dengan prioritas yang ditetapkan oleh instansi.
- b. *Sprint Planning*  
Setelah mendapatkan daftar kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan sistem dan menjadi *sprint backlog*, peneliti dan tim *Scrum* bekerja untuk menyelesaikan setiap item yang tercantum dalam *sprint backlog* tersebut.
- c. *Sprint*  
Tim *Scrum* melakukan serangkaian pertemuan dengan pihak terkait dalam pengembangan sistem informasi layanan umum tersebut untuk memantau kemajuan proyek yang sedang dilaksanakan.
- d. *Sprint review*  
Tahap ini merupakan tahap akhir dalam pengembangan sistem informasi. Pada tahap ini, sistem informasi yang telah dikembangkan oleh peneliti telah mencapai tahap penyelesaian dan siap untuk digunakan. Selanjutnya, sistem akan direview kembali untuk memastikan bahwa sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.
- e. *Retrospective Process*  
Karena Scrum merupakan metode yang berulang, proses yang dilakukan oleh instansi, mulai dari pembuatan backlog hingga review, akan diingat dan diterapkan kembali untuk proyek-proyek Scrum yang akan datang.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Use Case Diagram

Dalam Aplikasi Pelayanan Umum (APU) Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin, terdapat enam aktor yang bertanggung jawab dalam pengelolaan aplikasi tersebut, yaitu Pemohon, Staf Umum Administrasi, Kepala Bagian Umum, Inspektur, Sekretaris, dan Admin. Pemohon memiliki kemampuan untuk mengajukan permohonan layanan, sementara aktor lainnya bertanggung jawab dalam mengelola permohonan yang telah diajukan oleh pemohon.



Gambar 2. Use Case Diagram

### 3.2 Pengguna Aplikasi

Dalam Aplikasi Pelayanan Umum (APU) Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin, terdapat enam pengguna yang berperan dalam menjalankan aplikasi tersebut. Informasi lebih detail mengenai keenam pengguna dan peran mereka dalam aplikasi dapat ditemukan pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Pengguna Aplikasi

No.	Pengguna	Peran
1	Pemohon	Dapat mengajukan permohonan layanan dan melihat perkembangan permohonan yang diajukan
2	Staf Umum Administrasi	Memverifikasi berkas yang telah diajukan oleh pemohon pada aplikasi dan diteruskan ke Kepala Bagian Umum, menindaklanjuti permohonan, serta meng- <i>generate</i> surat untuk dikirim ke pemohon
3	Kepala Bagian Umum	Memverifikasi berkas yang telah diajukan oleh pemohon pada aplikasi dan diteruskan ke Inspektur
4	Inspektur	Memverifikasi berkas yang telah diajukan oleh pemohon pada aplikasi dan diteruskan ke Sekretaris
5	Sekretaris	Memverifikasi berkas yang telah diajukan oleh pemohon pada aplikasi dan diteruskan ke Staf Umum Administrasi
6	<i>Admin</i>	Berperan penuh pada seluruh akses yang dimiliki oleh aplikasi seperti menambah, mengubah, ataupun menghapus data

Dalam tabel di atas, terdapat daftar pengguna dan peran masing-masing pengguna dalam menjalankan Aplikasi Pelayanan Umum (APU) Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin.

### 3.3 Tampilan Aplikasi

#### a. Halaman Login

Setelah pemohon mengakses aplikasi pelayanan umum Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin, halaman yang akan muncul pertama kali adalah halaman *login*. Pemohon harus memasukkan *username* dan *password* akun yang dimilikinya untuk dapat masuk ke dalam aplikasi. Namun, jika pemohon belum memiliki akun, terdapat opsi untuk membuat akun baru pada menu daftar akun yang tersedia. Dalam menu tersebut, pemohon dapat mengisi data diri yang diperlukan dan membuat *username* serta *password* baru untuk akun mereka. Selain itu, terdapat juga menu lupa sandi yang dapat digunakan jika pemohon lupa *password* akun yang dimilikinya. Dengan mengklik menu lupa sandi, pemohon akan diarahkan ke halaman pemulihan sandi di mana mereka dapat mengikuti langkah-langkah yang telah disediakan untuk memulihkan akses ke akun mereka. Berikut halaman *login* yang ditampilkan pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Halaman *Login*

#### b. Halaman Daftar Akun

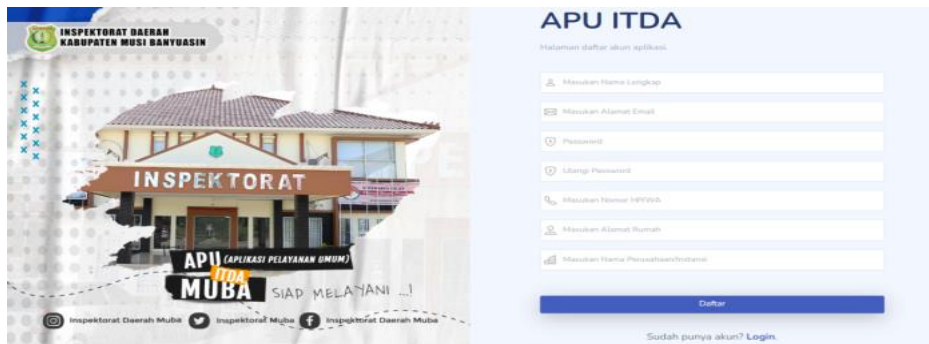
Halaman daftar akun, yang merupakan halaman yang disediakan bagi pemohon yang ingin membuat akun pertama kali di aplikasi pelayanan umum Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin, memiliki beberapa *field* yang harus diisi oleh pemohon sebagai persyaratan dalam proses pendaftaran. *Field* tersebut mencakup informasi seperti nama lengkap, alamat *e-mail*, *password*, asal instansi, nomor telepon, dan berbagai data penting lainnya yang diperlukan oleh aplikasi. Pemohon diharapkan mengisi semua *field* dengan data yang akurat dan valid sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Setelah pemohon berhasil mengisi semua data yang diperlukan, langkah selanjutnya adalah menekan tombol "daftar" yang tersedia pada halaman tersebut. Dengan menekan tombol tersebut, pemohon akan mengirimkan permohonan pembuatan akun baru kepada sistem aplikasi. Sistem akan memproses data yang telah diisi oleh pemohon dan melakukan verifikasi terhadap informasi yang diberikan. Selain halaman daftar akun, terdapat juga menu *login* yang disediakan bagi pemohon yang telah memiliki akun sebelumnya. Bagi pemohon yang telah memiliki akun, mereka dapat



menggunakan *username* dan *password* yang telah mereka buat sebelumnya untuk masuk ke dalam aplikasi. Dengan mengakses menu *login*, pemohon akan diarahkan ke halaman login di mana mereka dapat memasukkan informasi akun mereka dan mendapatkan akses ke fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi pelayanan umum Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin.

Dengan adanya halaman daftar akun dan menu *login*, aplikasi pelayanan umum ini memberikan kemudahan bagi pemohon dalam proses pembuatan akun baru maupun masuk ke dalam sistem aplikasi dengan menggunakan akun yang telah mereka miliki sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman pengguna yang optimal dan memastikan bahwa pemohon dapat memanfaatkan seluruh layanan yang disediakan oleh aplikasi dengan mudah dan efisien. Berikut halaman daftar akun yang ditampilkan pada Gambar 4.



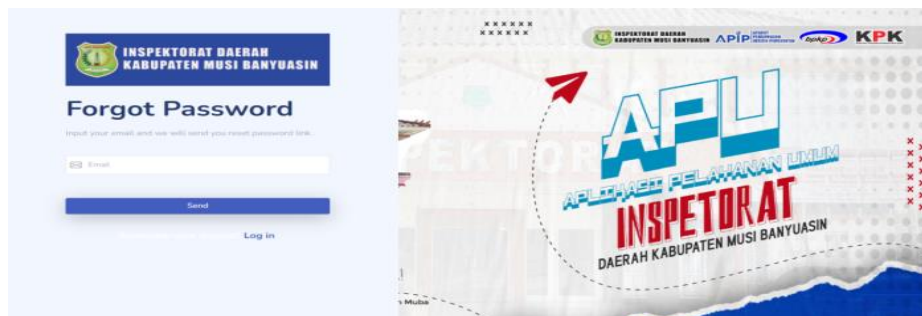
Gambar 4. Menu Daftar Akun

### c. Halaman Lupa Sandi Akun

Halaman lupa sandi akun, yang merupakan salah satu menu yang disediakan pada aplikasi pelayanan umum Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin, dirancang khusus untuk memberikan solusi bagi pemohon yang mengalami masalah dengan akun mereka, terutama dalam hal lupa *password* akun. Dalam situasi seperti ini, pemohon dapat dengan mudah mengatasi kendala tersebut dengan menggunakan fitur yang tersedia pada halaman lupa sandi akun. Proses penggunaan halaman lupa sandi akun dimulai dengan pemohon memasukkan alamat *e-mail* yang mereka gunakan saat mendaftar. Setelah pemohon memasukkan alamat *e-mail* yang tepat dan terkait dengan akun mereka, sistem aplikasi akan mengambil alamat *e-mail* tersebut sebagai acuan untuk mengirimkan pesan yang berisi tautan khusus yang akan membantu pemohon melakukan *reset password*.

Setelah pemohon menekan tombol "*Reset Password*" atau sejenisnya, sistem aplikasi akan segera mengirimkan pesan otomatis ke alamat *e-mail* yang telah diinputkan oleh pemohon sebelumnya. Pesan tersebut akan berisi informasi dan tautan yang diperlukan oleh pemohon untuk melanjutkan proses *reset password*. Pemohon akan menerima *e-mail* tersebut dalam waktu singkat dan dapat membuka pesan tersebut untuk mengakses tautan yang disediakan.

Dengan mengklik tautan yang ada dalam pesan tersebut, pemohon akan diarahkan ke halaman *reset password* yang memungkinkan mereka untuk memasukkan *password* baru yang diinginkan. Setelah pemohon berhasil memasukkan *password* baru mereka, sistem akan memperbarui data akun mereka dengan *password* yang baru dan mengonfirmasi bahwa proses *reset password* telah selesai. Berikut halaman lupa sandi akun yang ditampilkan pada Gambar 5.



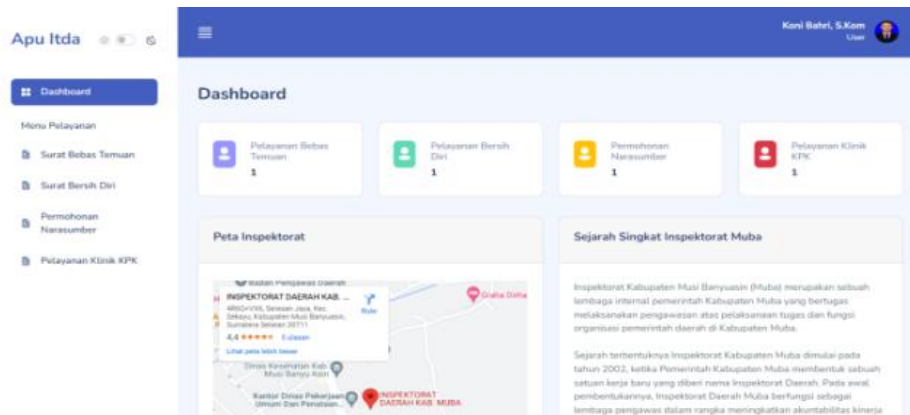
Gambar 5. Menu Lupa Sandi Akun

### d. Halaman Dashboard

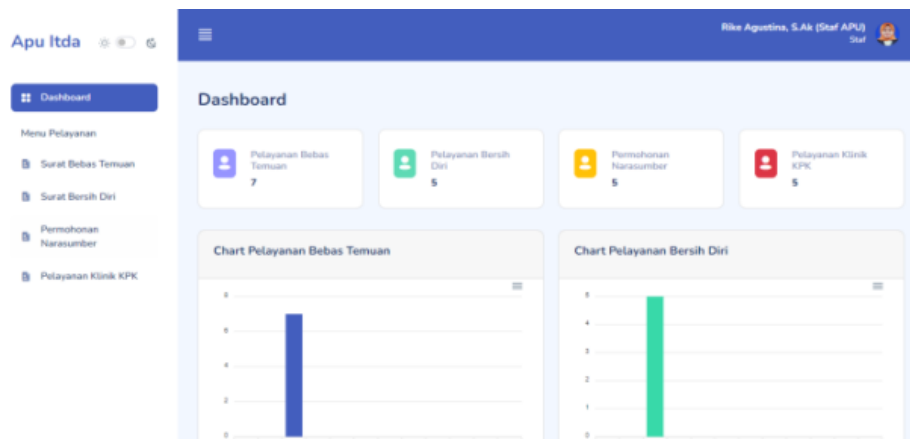
Menu ini memiliki tampilan yang serupa untuk setiap jenis akun yang ada, termasuk akun pemohon, admin, staf, dan Inspektur. Pada halaman ini, informasi yang ditampilkan berupa jumlah permohonan yang masuk (untuk admin internal Inspektorat) atau jumlah permohonan yang diajukan (untuk pemohon) untuk setiap layanan yang tersedia. Yang membedakan antara keduanya adalah bagian bawah halaman, di mana pemohon melihat sejarah Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin, sementara admin melihat grafik untuk setiap layanan yang ada.

Pada sisi kiri layar, terdapat menu navigasi yang memungkinkan pengguna untuk mengakses layanan-layanan yang ada di Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. Menu ini menyediakan akses yang mudah dan cepat bagi pengguna untuk menjelajahi berbagai layanan yang tersedia dan memenuhi kebutuhan mereka sesuai peran dan tanggung

jawab yang dimiliki dalam aplikasi pelayanan umum tersebut. Berikut halaman *dashboard* pemohon yang ditampilkan pada Gambar 6 dan halaman *dashboard admin* yang ditampilkan pada Gambar 7.



Gambar 6. Halaman *Dashboard* Pemohon



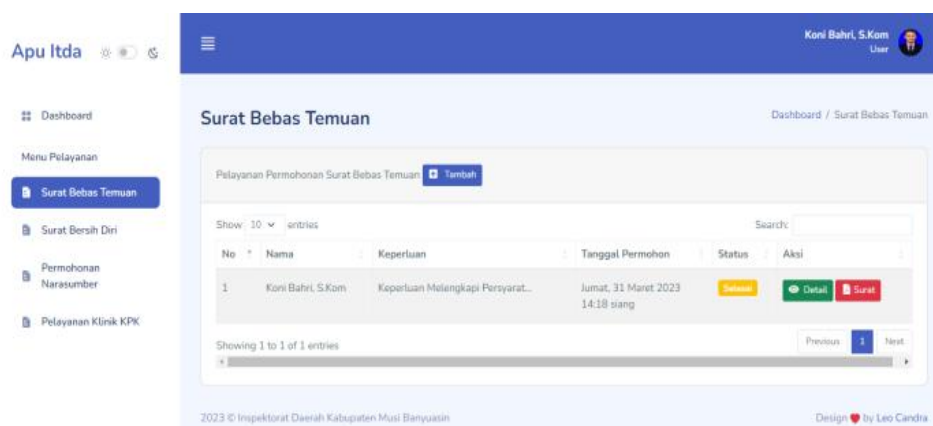
Gambar 7. Halaman *Dashboard Admin*

#### e. Halaman Daftar Ajuan

Halaman daftar permohonan akan menampilkan semua permohonan yang diajukan oleh pemohon. Tampilan halaman ini serupa untuk setiap layanan yang tersedia. Pada akun pemohon, terdapat menu "Tambah Permohonan" yang berguna untuk mengajukan permohonan layanan baru. Namun, pada akun admin, tidak ada menu "Tambah Permohonan", tetapi terdapat menu untuk mengelola permohonan yang telah diajukan, seperti memproses atau menolak permohonan.

Selain itu, pada halaman ini, pemohon juga memiliki kemampuan untuk mengunduh surat yang telah selesai berdasarkan permohonan yang diajukan sebelumnya. Hal ini memberikan akses mudah bagi pemohon untuk mendapatkan dokumen yang telah selesai diproses oleh instansi.

Dengan demikian, halaman daftar permohonan ini memfasilitasi interaksi antara pemohon dan admin, di mana pemohon dapat mengajukan permohonan layanan dan mengunduh surat yang telah selesai, sementara admin dapat mengelola dan memproses permohonan yang masuk. Berikut halaman daftar ajuan pemohon yang ditampilkan pada Gambar 8 dan halaman daftar ajuan *admin* yang ditampilkan pada Gambar 9.



Gambar 8. Halaman Daftar Ajuan Pemohon

No	Nama	Kategori	Tanggal	Status	Aksi
1	Koni Bahri, S.Kom	Kebutuhan Melengkapi Peralat...	Jumat, 31 Maret 2023 14:18 siang	Selesai	Detail Surat
2	Kristian Hadineta, SH	Kebutuhan Pindah Ke Dinas Kep...	Rabu, 29 Maret 2023 21:06 malam	Selesai	Detail Surat
3	Syafranin, S.Pd	Kebutuhan Melengkapi Peralat...	Rabu, 29 Maret 2023 20:45 malam	Selesai	Detail Surat
4	Suluh Darmadi, SpB KPD	Kebutuhan Usul Pindah ke RSPD...	Rabu, 29 Maret 2023 20:35 malam	Selesai	Detail Surat
5	Lis Nopriany	Kebutuhan Melengkapi Peralat...	Rabu, 29 Maret 2023 20:21 malam	Selesai	Detail Surat
6	Ety Yuliana	Kebutuhan Usul Pindah Ka DPMPPE...	Rabu, 29 Maret 2023 20:30 malam	Masih tidak bisa di tindak lanjut	Detail Surat
7	Dian Anaytha Yunita	Kebutuhan Usul Pindah ke Dinas...	Rabu, 29 Maret 2023 20:00 malam	Masih tidak bisa di tindak lanjut	Detail Surat

Gambar 9. Halaman Daftar Ajuan Admin

### f. Halaman Tambah Ajuan

Halaman tambah permohonan adalah halaman yang disediakan bagi pemohon untuk mengajukan permohonan layanan. Halaman ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu bagian isian formulir dan bagian pengunggahan berkas. Pada bagian isian formulir, pemohon diharuskan untuk mengisi data yang diperlukan untuk mengajukan layanan. Data ini berfungsi sebagai informasi dasar yang dibutuhkan oleh *admin* untuk memproses permohonan tersebut.

Sementara itu, pada bagian pengunggahan berkas, pemohon diwajibkan untuk mengunggah berkas-berkas pendukung lainnya yang relevan dengan permohonan layanan yang diajukan. Pengunggahan berkas ini bertujuan untuk memberikan informasi lebih lanjut dan mendukung proses penanganan permohonan oleh *admin*.

Dengan adanya halaman tambah permohonan ini, pemohon memiliki akses yang mudah untuk mengajukan permohonan layanan dan melengkapi data serta mengunggah berkas-berkas yang diperlukan. Hal ini memungkinkan *admin* untuk segera memproses permohonan tersebut dengan mempertimbangkan data dan berkas yang telah disediakan oleh pemohon. Berikut halaman formulir yang ditampilkan pada Gambar 10 dan halaman *upload* berkas yang ditampilkan pada Gambar 11.

The 'Formulir' page contains the following fields:

- Nama : Masukan Nama Lengkap
- Tempat/Tanggal Lahir : Masukan Tempat, mm/dd/yyyy
- Jenis Kelamin : -- Pilih Jenis Kelamin --
- Alamat : Masukan Alamat Rumah
- Telepon/WA : Masukan Nomor Telepon/wa
- Email : Masukan Email Aktif
- Pekerjaan : Masukan Pekerjaan
- Keperluan : Masukan Keperluan
- Pemohon : Masukan pemohon untuk tanda tangan

Buttons: Reset, Kirim

Gambar 10. Halaman Formulir

The 'Upload Berkas' page contains the following fields:

- Upload KTP : Choose File, No file chosen
- Upload Surat pernyataan Instansi : Choose File, No file chosen
- Upload SK Pangkat Terakhir : Choose File, No file chosen

Buttons: Reset, Kirim

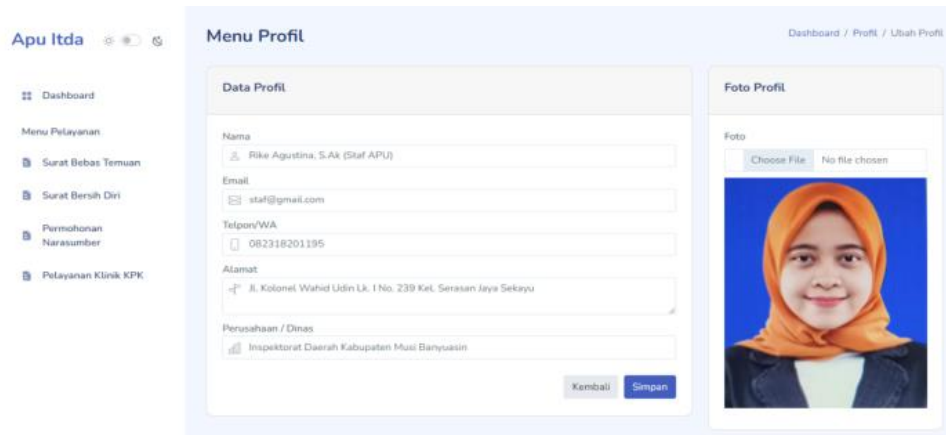
Gambar 11. Halaman Upload Berkas

### g. Halaman Ubah Profil

Halaman ubah profil digunakan untuk memperbarui informasi yang terkait dengan profil pengguna. Pengguna dapat mengubah data diri seperti nama, alamat, nomor telepon, dan juga mengunggah foto profil baru. Menu ini tersedia

pada semua jenis akun, mulai dari pemohon hingga admin. Halaman ubah profil berfungsi sebagai tempat untuk melakukan perubahan atau pembaruan data yang terkait dengan profil pengguna. Data yang dapat diubah meliputi informasi pribadi seperti nama, alamat, nomor telepon, dan data lainnya yang relevan. Selain itu, pengguna juga diberikan kesempatan untuk mengganti foto profil dengan mengunggah foto baru.

Menu ubah profil ini tersedia pada semua jenis akun, termasuk pemohon dan semua admin. Hal ini memungkinkan setiap pengguna untuk memperbarui dan mengatur data profil mereka sesuai dengan kebutuhan dan perubahan yang terjadi. Berikut halaman ubah profil yang ditampilkan pada Gambar 12.

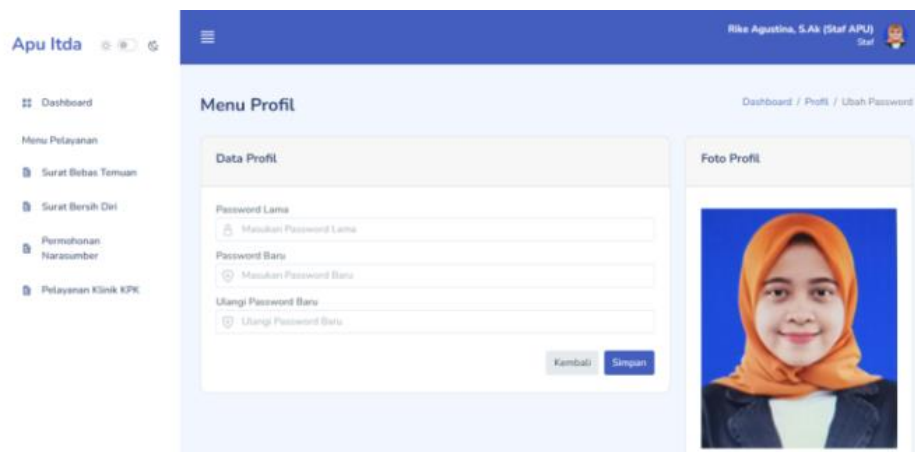


Gambar 12. Halaman Ubah Profil

#### h. Halaman Ubah Kata Sandi

Halaman ubah kata sandi digunakan untuk melakukan perubahan pada password akun pengguna. Menu ini tersedia pada semua jenis akun, mulai dari pemohon hingga seluruh admin. Pada halaman ubah kata sandi, pengguna dapat memasukkan password lama dan password baru untuk mengganti password yang saat ini digunakan. Tujuan dari halaman ini adalah untuk memberikan pengguna kontrol penuh atas keamanan akun mereka. Dengan adanya menu ini, pengguna dapat secara teratur mengubah password mereka sesuai dengan kebijakan keamanan yang diterapkan.

Menu ubah kata sandi ini tersedia untuk semua jenis akun, termasuk pemohon dan seluruh admin. Hal ini memastikan bahwa setiap pengguna memiliki akses ke fitur ini untuk menjaga keamanan akun mereka dan melindungi data pribadi mereka dari potensi ancaman. Berikut halaman ubah kata sandi yang ditampilkan pada Gambar 13.



Gambar 13. Halaman Ubah Kata Sandi

#### i. Halaman Kelola Pengguna

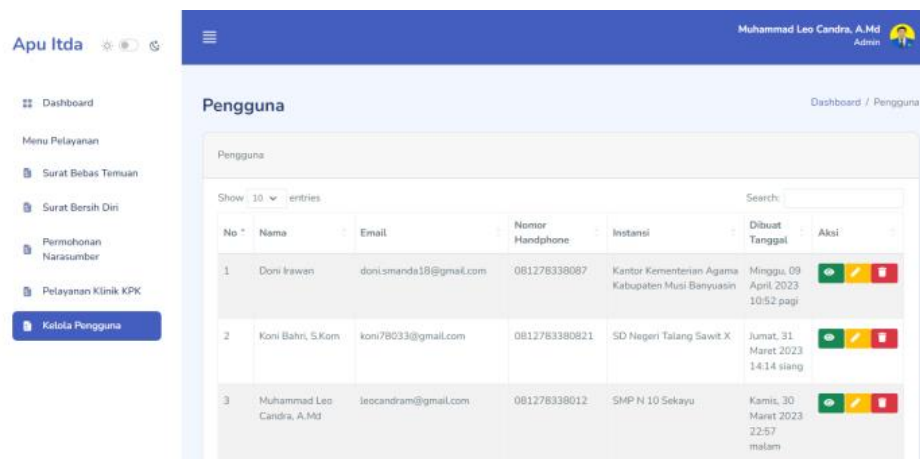
Halaman kelola pengguna merupakan halaman yang dirancang khusus untuk akun admin. Halaman ini berfungsi sebagai pusat pengelolaan akun pengguna dalam sistem. Pada halaman ini, admin memiliki akses dan kontrol penuh terhadap akun pengguna yang terdaftar. Terdapat tiga aksi yang dapat dilakukan oleh admin pada halaman kelola pengguna, yaitu:










1. Lihat detail akun: Admin dapat melihat informasi detail mengenai akun pengguna, termasuk data pribadi, riwayat aktivitas, dan pengaturan akun lainnya. Hal ini memberikan admin informasi yang diperlukan untuk memahami profil pengguna secara menyeluruh.
2. Ubah data akun: Admin memiliki kemampuan untuk mengubah data yang terkait dengan akun pengguna. Ini mencakup memperbarui informasi pribadi, mengubah peran atau hak akses, dan melakukan penyesuaian lainnya sesuai dengan kebutuhan sistem.



3. Hapus akun: Apabila diperlukan, admin dapat menggunakan fitur ini untuk menghapus akun pengguna dari sistem. Langkah ini biasanya diambil dalam situasi tertentu seperti penggunaan yang melanggar kebijakan, atau ketika akun tidak lagi diperlukan dalam konteks pengelolaan sistem.

Halaman kelola pengguna ini dirancang secara khusus untuk memberikan admin kendali penuh dalam mengatur akun pengguna dalam sistem. Fitur-fitur ini memungkinkan admin untuk mengelola dan memantau aktivitas pengguna dengan lebih efisien dan efektif. Berikut halaman Kelola pengguna yang ditampilkan pada Gambar 14



No	Nama	Email	Nomor Handphone	Instansi	Dibuat Tanggal	Aksi
1	Doni Irawan	doni.smanda19@gmail.com	081278338087	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Banyuasin	Minggu, 09 April 2023 10:52 pagi	  
2	Koni Bahri, S.Kom	koni78033@gmail.com	0812783380821	SD Negeri Talang Sawit X	Jumat, 31 Maret 2023 14:14 siang	  
3	Muhammad Leo Candra, A.Md	leocandram@gmail.com	081278338012	SMP N 10 Sekayu	Kamis, 30 Maret 2023 22:57 malam	  

Gambar 14. Halaman Kelola Pengguna

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari rancangan dan implementasi Aplikasi Pelayanan Umum (APU) Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin (ITDA Muba), beberapa kesimpulan dapat ditarik. Pertama, APU ITDA Muba dapat berhasil dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Laravel. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan teknologi yang tepat dapat mendukung pengembangan aplikasi yang handal dan efisien. Kedua, pembangunan APU ITDA Muba dengan metode scrum telah membawa manfaat dalam meningkatkan keterlibatan Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin sebagai client. Dalam proses perancangan dan pengembangan aplikasi, keterlibatan aktif dari client sangat penting untuk memastikan kebutuhan dan harapan mereka terpenuhi. Ketiga, dengan melakukan hosting aplikasi ke internet, APU ITDA Muba dapat diakses oleh masyarakat secara luas tanpa batasan waktu dan lokasi. Masyarakat dapat mengajukan permohonan layanan kapan pun dan di mana pun, memberikan kemudahan dan aksesibilitas yang lebih luas. Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan tersebut, penulis memberikan saran agar Aplikasi Pelayanan Umum (APU) Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin (ITDA Muba) terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitasnya. Perbaikan fungsionalitas dan peningkatan keamanan aplikasi merupakan aspek yang perlu diperhatikan. Dengan demikian, aplikasi ini dapat menjadi lebih baik dalam hal kegunaan dan memberikan tingkat keamanan yang lebih baik pula. Upaya pengembangan selanjutnya akan berkontribusi pada pelayanan publik yang lebih efektif dan efisien.

## REFERENCES

- [1] Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher)
- [2] Anggraeni, E. Y. (2017). Pengantar Sistem Informasi. Penerbit Andi
- [3] Antara, I. M. H., Darmawiguna, I. G. M., & Pradnyana, I. M. A. (2019). Pengembangan Aplikasi Mobile Crowdsourcing Informasi Layanan Umum (Studi Kasus di Kabupaten Buleleng). KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika), 8(2), 154–164.
- [4] Antoni, D., Akbar, M., & Cholil, W. (2021). Analisis Kebutuhan Layanan Digital E-Government di Pemerintahan Kabupaten Musi Banyuasin. JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas), 6(2), 178–186.
- [5] Antoni, D., Herdiansyah, M. I., Akbar, M., & Sumitro, A. (2021). Pengembangan Infrastruktur Jaringan Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik di Kota Palembang. Jurnal Media Informatika Budidarma, 5(4), 1652–1659.
- [6] Fahlefi, Z. (2017). Penerapan Teknologi Informasi Bagi Pelaksanaan Pelayanan Publik (Studi Kasus Pada BP2TSP Kota Samarinda). Jurnal Paradigma (JP), 3(2), 155–166.
- [7] Hadinata, N., & Nasir, M. (2017). Implementasi Metode Scrum Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan (Study Kasus: Penjualan Sperpart Kendaraan). Jurnal Ilmiah Betrik: Besemah Teknologi Informasi Dan Komputer, 8(1), 22–27.
- [8] Hron, M., & Obwegeser, N. (2018). Scrum in Practice: An Overview of Scrum Adaptations.
- [9] Hutahaean, J. (2018). Konsep Sistem Informasi. Deepublish
- [10] Mulyati, Y. S. (2018). Konsep Sistem Informasi. Jurnal Administrasi Pendidikan, 3(1).
- [11] Mursyidah, A., Aknuranda, I., & Az-Zahra, H. M. (2019). Perancangan Antarmuka Pengguna Sistem Informasi Prosedur Pelayanan Umum Menggunakan Metode Design Thinking (Studi Kasus: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya). Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer.
- [12] Muslim, M. A. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Jurusan Berbasis Web Untuk Meningkatkan Pelayanan dan Akses Informasi. Indonesian Journal of Mathematics and Natural Sciences, 35(1).
- [13] Nurliana Nasution, S. T., Darmayunata, M. Y., K. M., & Wahyuni, M. S. (2022). Augmented Reality dan Pembelajaran di Era Digital. Penerbit Adab.

- [14] Prabowo, M. (2020). Metodologi Pengembangan Sistem Informasi. LP2M Press IAIN Salatiga.
- [15] Prehanto, D. R. , K. S., & Kom, M. (2020). Buku Ajar Konsep Sistem Informasi. Scopindo Media Pustaka.
- [16] Schwaber, K., & Sutherland, J. (2018). Scrum. URL: <http://www.scrumalliance.org/system/resource/file/275/whatIsScrum.pdf>, [Stand: 03.03. 2018].
- [17] Schwaber, K. (2018). Scrum Development Process. In Business Object Design and Implementation: OOPSLA'95 Workshop Proceedings 16 October 2018, 117–134.
- [18] Sutabri, T. (2018). Analisis Sistem Informasi. Penerbit Andi
- [19] Warkim, W., Muslim, M. H., Harvianto, F., & Utama, S. (2020). Penerapan Metode SCRUM dalam Pengembangan Sistem Informasi Layanan Kawasan. Jurnal Teknik Infomatika Dan Sistem Informasi, 6(2).
- [20] Yudhanto, Y., & Prasetyo, H. A. (2019). Mudah Menguasai Framework Laravel. Elex Media Komputindo.